

**PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (SAK-EMKM)
(Studi Kasus Pada Kripik Japa)**

SKRIPSI



Oleh :

YUNITA DANGA HIDA

2016110215

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGA DEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Metode utama dimana perusahaan berinteraksi dengan individu di luar informasi keuangan perusahaan termasuk hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk transmisi informasi keuangan dan operasi keuangan perusahaan. Kripik Japa memproduksi beberapa rasa singkong di Jl. Princi, Desa Gading Kulon, Kecamatan Dau dan Kabupaten Malang. Letaknya di Kripik Japa. Usaha produksi chip ini sudah lama berdiri dan beroperasi dengan baik.

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah UKM Kripik Japa memenuhi persyaratan akuntansi keuangan di perusahaan mikro, kecil dan menengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan Kripik Japa relatif mendasar dan belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan.

Kata Kunci: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah, UMKM, Laporan Keuangan, Penyusunan dan Penyajian.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Populasi umum Indonesia sekitar 267 juta pada tahun 2019, menurut data dari NDPA, Mikro-Kecil, Hiburan Kecil dan Menengah, dan UMKM di Indonesia (Bappenas). UKM sekarang sekitar 59,2 juta di Indonesia (CNN Indonesia/Sapphire Makki). UKM Indonesia. UKM. Menurut Frisilia dan Wirajaya, UMKM memiliki dampak yang sangat besar dan menguntungkan bagi penerimaan negara (2018). UKM harus lepas dari perhatian pemerintah untuk mendorong pertumbuhan karena usaha kecil dan menengah ini dapat bertahan dari krisis global. Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk-bentuk usaha kecil yang dikelola oleh seseorang atau sekelompok orang dengan modal tertentu dan mengembangkan suatu usaha untuk mencapai keuntungan (Sony Warsono et al., 2010:5). Populasi umum Indonesia sekitar 267 juta pada tahun 2019, menurut data dari NDPA, Mikro-Kecil, Hiburan Kecil dan Menengah, dan UMKM di Indonesia (Bappenas). UKM sekarang sekitar 59,2 juta di Indonesia (CNN Indonesia/Sapphire Makki). UKM Indonesia. UKM. Menurut Frisilia dan Wirajaya, UMKM memiliki dampak yang sangat besar dan menguntungkan bagi penerimaan negara (2018). UKM harus lepas dari perhatian pemerintah untuk mendorong pertumbuhan karena usaha kecil dan menengah ini dapat bertahan dari krisis global.

UMKM membutuhkan kebijakan atau strategi untuk membangun perekonomian Indonesia. Beberapa kebijakan atau upaya UMKM antara lain kualitas sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan akses pendanaan. Namun kendalanya terkait dengan kualitas sumber.

Sumber daya manusia dan pelaporan keuangan. Masalah terbesar yang dihadapi UMKM dan UMKM yang gagal memahami pentingnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan adalah pelaporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar (Rani, 2018). Program utama Pemerintah untuk mendukung usaha menengah melalui pinjaman/pembiayaan modal kerja dan investasi pada tahun 2017 akan membantu usaha menengah mengatasi pembiayaan modal yang efektif (KUR). Pada tahun 2017 merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung Rp. 110 triliun. Namun capaian program KUR yang hanya Rp 96,7 triliun (<https://bisnis.tempo>, diakses 11 Desember 2018) jauh dari target Rp 110 triliun. Tujuan ini tidak terwujud karena penyaluran kredit oleh bank yang dipilih sebagai pengecer KUR sangat berhati-hati, karena banyak informasi tentang UMKM, terutama informasi tentang rekening keuangan mereka, tidak terdokumentasi secara memadai.

Warsono, Murti, Darmawan, dan Ridha (2016), dalam bukunya tentang akuntansi UMKM, menemukan bahwa pengusaha UMKM mudah memahami dan menggunakan akun yang sesuai untuk memenuhi persyaratan kredit melalui pelaporan keuangan, penilaian kinerja, pengetahuan keuangan, perhitungan pajak, atau manfaat lainnya. Keahlian akuntansi yang terbatas, rumitnya laporan akuntansi dan anggapan bahwa laporan keuangan tidak signifikan bagi UMKM

sangat menyulitkan UMKM untuk melakukan pembukuan. Selain itu, tantangan tambahan yang dihadapi oleh UMKM adalah latar belakang pendidikan UMKM yang kurang memahami akuntansi, kurang disiplin dalam melaksanakan pembukuan, dan terbatasnya uang untuk menyewa rekening atau membeli sistem akuntansi yang memudahkan pelaporan keuangannya.

Kapasitas UMKM di Indonesia untuk membantu perekonomian negara dan daerah didasarkan pada kehadirannya. Salah satu usaha kecil menengah yang berkembang di Kabupaten Malang adalah Kripik Japa. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Malang mencapai 5,7%, yang disebabkan oleh ekspansi pelaku UMKM yang cukup besar. Bahkan di Kabupaten Malang sendiri, UMKM berkembang pesat karena Kabupaten Malang merupakan salah satu lokasi wisata dimana para pelaku UMKM memiliki peluang yang sangat besar untuk beroperasi. Jumlah UMKM di Kabupaten Malang dan sekitarnya mencapai 416.000 unit, yang dapat menyerap puluhan ribu karyawan pada tahun 2018, berdasarkan data statistik. Jumlah ini naik dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 77 ribu unit.

UMKM Kripik Japa merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi keripik singkong aneka rasa. UMKM ini terletak di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Desa Gading Kulon. UKM Kripik Japa membuat beberapa jenis keripik mangga seperti: keripik singkong, keripik singkong dan keripik singkong dari Balado. Setiap hari, proses manufaktur UMKM memenuhi permintaan klien. Penjualan produk di wilayah ini diakui secara luas, dan pemasaran produk ini telah meluas hingga ke luar kota. Dalam menyusun neraca keuangannya, banyak

UKM yang masih menghadapi tantangan. Sulit bagi pemilik UMKM untuk membuat laporan keuangan karena latar belakang pendidikan pemilik UMKM. Di sisi lain, UMKM diperlukan untuk keuntungan laporan keuangan, terutama untuk mengambil pilihan tentang perusahaan, untuk menilai kinerja perusahaan, dan juga untuk memberi tahu mereka tentang pinjaman. Salah satu produk unggulan Kabupaten Malang adalah keripik singkong. Keripik singkong adalah suguhan singkong murni, terdiri dari bahan mentah yang diiris tipis dan digoreng, garam, dan bumbu aromatik lainnya. Prosedur pengolahan, pemasakan, dan pengemasan selalu dilakukan dengan cara tradisional dengan tetap memastikan kebersihan dan sanitasi produksi. Keripik japa dikemas menggunakan plastik transparan yang cukup tebal dan kertas bermerek ditempelkan pada plastik dan keripik kemudian disanitasi untuk mencegah keripik berliku.

Peneliti akan menyelidiki dari latar belakang yang telah diberikan dan diharapkan dapat memecahkan kesulitan dalam subjek penelitian, Kripik Japa. Selain itu, penelitian ini mengangkat judul “Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus pada Kripik Japa)”.

1.2 Rumusan Masalah

Rancangan masalah penelitian didasarkan pada latar belakang penelitian ini bagaimana Penyajian laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada Kripik Japa?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada Kripik Japa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat bagi UMKM

- a. Sebagai sarana untuk mempererat hubungan yang positif antara instansi dengan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- b. Mempromosikan *image* yang baik tentang lokasi Kripik Japa.

2. Manfaat bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai acuan dan bahan mata kuliah atau penelitian untuk masa yang akan datang serta guna meningkatkan profesionalisme, memperluas wawasan serta memantapkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu khususnya di bidang akuntansi.

3. Manfaat bagi peneliti

- a. Memperkaya ilmu pengetahuan dan memperkaya wawasan.
- b. Menguji dan mengukur kemampuan yang dimiliki peneliti dalam menghadapi situasi dunia kerja atau situasi yang sebenarnya.
- c. Melatih dan meningkatkan daya kreativitas dan keterampilan dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Frisilia, dan Wirajaya. 2018. *UMKM memiliki pengaruh yang sangat besar dan baik terhadap jumlah pendapatan Negara.*
- Warsono, Sony dkk. 2010:5. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk usaha kecil yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba.*
- Rani. 2018. Pelaporan keuangan yang belum memenuhi standar adalah kendala utama bagi UMKM yang sering dihadapi dan pelaku UMKM yang kurang memahami pentingnya laporan keuangan suatu bisnis.
- Warsono, Murti, Darmawan dan Ridha. 2016. *Dalam bukunya mengenai akuntansi UMKM ternyata mudah dipahami dan dipraktikan dengan akuntansi yang memadai maka pengusaha UMKM dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit dan manfaat lainnya.*
- Arza, dan Ramayani. 2015. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Studi Kasus Pada CV Citra Pandion Bernas di Kabupaten Solok. *Journal of Economic and Economic Education*. Volume 1, No 2, Halaman 223-230.
- Faridah. 2015. Penyusunan dan Pengungkapan Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada Multi Jaya Atsiridan UD Wijaya Kusuma di Blitar). *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomid dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.*
- Frisili dan Wirajaya. 2018. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada PT Aira Nusantara Indah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya*. Volume 23, No 1, Halaman 787-812.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kebijakan Antisipasi Krisis Tahun 2017 Melalui Program Kredit Usaha Rakyat. Diakses dari [https://kemenkeu.go.id/sites/default/files/laporan_tim_kajian_ kebijakan_antisipasi_krisis_tahun_2017_melalui_kur.pdf](https://kemenkeu.go.id/sites/default/files/laporan_tim_kajian_kebijakan_antisipasi_krisis_tahun_2017_melalui_kur.pdf)
- Pambudi. 2016. Penerapan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Usaha Sari Apel Kota Batu). *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomid dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.*
- Sageri, Yusuf, dan Patra. 2016. *Pengaruh Laporan Keuangan Perusahaan Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja*. *Jurnal Equilibrium*. Volume 2, No 1, Halaman 95-103.
- Sari. 2015. Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus pada Perusahaan

- Rokok Trubus Alami). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Brawijaya, Malang.
- Sekar dan Bougie. 2016. *Research Methods for Business*. Edisi 7. United
Kingdom. Penerbit John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan
Menengah. Diakses dari [http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu
bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf](http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf)